



RENCANA STRATEGIS
SEKOLAH TINGGI PERTANIAN KUTAI TIMUR
TAHUN 2024 - 2027



SEKOLAH TINGGI PERTANIAN (STIPER) KUTAI TIMUR

JL. Soekarno Hatta No. 1, Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur Kodepos: 75387
Telp. 081351736632 Email : stiper_kutim

KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI PERTANIAN KUTAI TIMUR NOMOR : 062/SK-KT/STIPER/XII/2023

TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) SEKOLAH TINGGI PERTANIAN (STIPER) KUTAI TIMUR TAHUN 2024-2027

KETUA STIPER KUTAI TIMUR

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka untuk menjabarkan visi dan misi Sekolah Tinggi Pertanian (STIPER) Kutai Timur Tahun 2024-2027 perlu dibuat Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2024-2027.
 - b. Rencana Strategis (Renstra) ini disusun untuk memudahkan dalam menyusun Rencana Operasional (Renop).
 - c. bahwa untuk keperluan butir a dan b di atas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan ketua Sekolah Tinggi Pertanian (STIPER) Kutai Timur.
- Mengingat** :
1. Undang-undang RI. Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang - undang RI. Nomor 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah RI. Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 163/D/O/2001, tentang Pendirian Sekolah Tinggi Pertanian (STIPER) Kutai Timur;
 5. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Kutai Timur tahun 2017.



SEKOLAH TINGGI PERTANIAN (STIPER) KUTAI TIMUR

JL. Soekarno Hatta No. 1, Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur Kodepos: 75387
Telp. 081351736632 Email : stiper_kutim

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama : Menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Pertanian Kutai Timur Tahun 2024-2027 sebagaimana terlampir dan tidak terpisahkan dengan surat keputusan ini.
- Kedua : Hal-hal lain yang belum diatur dalam surat keputusan ini akan diatur dalam keputusan atau ketetapan tersendiri.
- Ketiga : Ketetapan ini berlaku terhitung sejak tanggal ditetapkannya, dan bilamana dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan diadakan perubahan dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sangatta
Pada tanggal : 20 Desember 2023

Ketua,



Dr. Ismail Fahmy Almadi, S.Pi., M.P
NIP. 197612092005011004

Tembusan:

1. Pengurus Yayasan Pendidikan Kutai Timur di Sangatta;
2. Wakil Ketua di lingkungan STIPER Kutai Timur di Sangatta;
3. Ketua Program Sudi/Konsentrasi Studi dan Ketua Lembaga/Badan di lingkungan STIPER Kutai Timur
4. Peringgal"

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Pertanian (STIPER) Kutai Timur Tahun 2024-2027 ini pada hakekatnya bertujuan untuk memberikan arahan yang bersifat makro kepada semua stakeholder, khususnya bagi STIPER Kutai Timur dan Yayasan Pendidikan Kutai Timur dalam membuat perencanaan pengembangannya, sehingga diharapkan nantinya tujuan pendidikan nasional sesuai amanat Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dapat terwujud.

Pada kesempatan ini disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Kabupaten Kutai Timur dan Yayasan Pendidikan Kutai Timur yang telah membantu pengembangan STIPER Kutai Timur baik fisik maupun non fisik, sehingga STIPER Kutai Timur secara bertahap telah dapat meningkatkan kegiatan Tri Dharma Perturuan Tingginya. Terima kasih dan penghargaan juga disampaikan kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikirannya, sehingga Renstra ini dapat disusun. Semoga Renstra ini dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembangunan di STIPER Kutai Timur dalam kurun waktu 2024-2027

Sangatta, Desember 2023

Ketua,



Dr. Ismail Fahmy Almadi, S.Pi., M.P
NIP. 197612092005011004

DAFTAR ISI

SURAT KEPUTUSAN	2
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	5
I. KERANGKA DASAR STRATEGIS	7
1.1. LANDASAN UMUM	7
1.2. LANDASAN FILOSOFIS.....	8
1.2.1. Falsafah Dasar	8
1.2.2. Prinsip Dasar	9
1.2.3. Nilai Dasar.....	9
1.3. KONDISI SAAT INI.....	9
1.3.1. Analisis Lingkungan Internal.....	9
1.3.2. Analisis Lingkungan Eksternal.....	11
1.4. VISI DAN MISI	12
1.4.1. Visi	12
1.4.2. Misi.....	12
II. ISU DAN TUJUAN STRATEGIS	13
2.1. ISU STRATEGIS 2024 – 2027	13
2.1.1. Pendidikan	13
2.1.2. Penelitian	13
2.1.3. Pengabdian Kepada Masyarakat.....	14
2.1.4. Pembinaan Kemahasiswaan	14
2.1.5. Organisasi dan Manajemen	14
2.1.6. Sumberdaya Keuangan	15
2.1.7. Sumberdaya Manusia	15
2.1.8. Kesejahteraan Dosen dan Karyawan.....	15
2.2. TUJUAN STRATEGIS 2024 – 2027	16
2.3. PRASYARAT KEBERHASILAN.....	16
2.4. STRATEGI UMUM	17
III. PROGRAM DAN SUB PROGRAM	18
3.1. MISI 1	18
3.1.1. Program	18
3.1.2. Sub Program	18

3.2. MISI 2	18
3.2.1. Program	18
3.2.2. Sub Program	18
3.3. MISI 3	19
3.3.1. Program	19
3.3.2. Sub Program	19
3.4. MISI 4	19
3.4.1. Program	19
3.4.2. Sub Program	19
3.5. MISI 5	19
3.5.1. Program	19
3.5.2. Sub Program	19
IV. TARGET KINERJA	21
4.1. Indikator Kinerja Utama	21
4.2. Indikator Kinerja	22
V. PENUTUP.....	25

I. KERANGKA DASAR STRATEGIS

1.1 LANDASAN UMUM

Alam yang dikaruniakan Tuhan Yang Maha Esa kepada masyarakat Kutai Timur merupakan sesuatu yang harus disyukuri. Wujud kesyukuran itu adalah mengupayakan manfaat yang sebesar-besarnya dari alam karunia Ilahi itu bagi kesejahteraan masyarakat Kutai Timur, sebagaimana motto dalam Lambang Kabupaten Kutai Timur yaitu “Tuah Bumi Untung Benua” yang secara harfiah dapat diartikan bahwa dari bumi daerah dihidupkan. Masyarakat Kutai Timur yang dulunya merupakan masyarakat pesisir dan pedalaman dengan mata pencaharian dibidang pertanian dalam arti luas, yaitu menanam padi, palawija, memelihara ternak dan ikan, berkebun, dan mencari kayu di hutan, saat ini sedang giat-giatnya membangun. Keberadaan perusahaan tambang, baik migas, dan batubara, HPH, serta perusahaan perkebunan, sedikit banyaknya melatar-belakangi berkembangnya Kutai Timur yang arah pembangunan wilayahnya berpanduan antara sektor pertanian dalam arti luas dengan sektor industri. Pembangunan ini secara mikro adalah pembangunan ekonomi yang dalam konteks pertanian dalam arti luas secara menyeluruh dan berkelanjutan memerlukan sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi pertanian yang menyeluruh pula mulai dari teknik budidaya, pasca panen, teknologi hasil pertanian, sosial ekonomi dan agribisnis, sampai pada pengelolaan sumberdaya alam dengan memperhatikan kondisi sekitarnya, dan kecenderungan pergeseran pertanian subsisten ke agribisnis dan agroindustri. Kegiatan pertanian hendaknya dijalankan sebagai suatu industri yang mengelola sumberdaya alam sebesar-besarnya bagi keperluan manusia dan berorientasi pasar.

Isu lokal yang penting adalah terjadinya degradasi lahan akibat kegiatan pertambangan, perkebunan, dan pertanian dengan pengelolaan lahan yang kurang tepat, dan diperparah oleh kegiatan ‘lego/ logging’, pengusaha hutan yang tidak bijak oleh HPH/HTI, ditambah maraknya pertambangan dengan sistem open pit. Begitu pula dengan hal yang lain, yaitu mengembalikan kondisi lingkungan eks tambang sehingga dapat kembali menopang ekosistemnya, sekaligus diharapkan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan komoditas pertanian sehingga dapat memberikan nilai tambah ekonomisnya.

STIPER Kutai Timur yang berada di Kabupaten Kutai Timur menjadikan lingkungan tambang dan kebun sebagai topik kajian sekaligus kompetensinya dalam pengembangan pertanian dalam arti luas, yang diartikan di sini tidak hanya sebagai aktivitas mempersiapkan sumber pangan nabati dan hewani segar dengan mengutamakan sumber daya alam lokal non-pangan.

STIPER Kutai Timur mempunyai beban moral untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi pertanian dalam arti luas yang handal karena merupakan bagian dari stakeholder pembangunan di Kutai Timur. Merespon hal di atas, STIPER mempunyai kewajiban untuk meningkatkan pelayanan dan kualitas dirinya sehingga menjadi salah satu institusi terdepan dalam pengembangan pertanian di lingkungan eks pertambangan dan perkebunan di Kalimantan Timur, baik dalam pendidikan, penelitian maupun pengabdian pada masyarakat. Hal ini diharapkan dapat memberikan citra pada generasi berikutnya bahwa bidang pertanian merupakan salah satu bidang yang vital bagi ketahanan bangsa dan Negara sekaligus menjadi sektor bisnis yang menjanjikan.

Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang (KPPJP) yaitu keunggulan bangsa, otonomi, dan kesehatan merupakan paradigma baru pendidikan, yang dipadukan dengan otonomi daerah diharapkan dapat dimanfaatkan oleh STIPER Kutai Timur sebagai momentum untuk berperan aktif dalam pembangunan ekonomi, khususnya pendidikan pertanian di Kutai Timur sesuai dengan keunggulan strategis yang dimilikinya.

Tuntutan pendidikan tinggi ke depan untuk menjadi institusi yang mandiri diharapkan dapat meningkatkan perannya sebagai agent of change secara optimal. Hal ini memerlukan tatanan manajemen termasuk di tingkat program studi, konsentrasi studi dan unit-unit pelaksana teknis lainnya sebagai penunjang kegiatan akademik diharapkan dapat mendorong kemandirian dalam menentukan kebijakan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, dan sekaligus untuk mewujudkan institusi STIPER Kutai Timur sebagai pusat pendidikan dan pengembangan ilmu pertanian dalam arti luas, mandiri, yang berwawasan kebangsaan dan lingkungan.

1.2 LANDASAN FILOSOFIS

1.2.1 Falsafah Dasar

Falsafah dasar Pendidikan Tinggi adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi (pengetahuan, keahlian, kemampuan, sikap dan perilaku) dalam ilmu pertanian yang peka dan paham terhadap lingkungannya (hutan tropika basah, pertambangan, perkebunan dan daerah pesisir), dan etika profesinya dengan dilandasi iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan menghayati serta mengimplementasikan Pancasila dan UUD 45 untuk dapat membawa kesejahteraan dan memberikan pelayanan pada masyarakat.

1.2.2 Prinsip Dasar

Beberapa prinsip dasar pendidikan tinggi yaitu:

1. Hak setiap individu untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, dan kewajiban individu adalah mengemban amanat yang bertanggung jawab.
2. Keuniversalan dan keobjektifan ilmu pengetahuan.
3. Mampu beradaptasi, mengambil tanggung jawab, sharing visi, dan secara bersama melakukan pemberdayaan.
4. Produk pertanian merupakan kebutuhan dasar manusia.
5. Aktualisasi pengembangan pertanian dalam arti luas dengan memanfaatkan ekstansif dan areal perkebunan/ kehutanan melalui integrasi komoditas pertanian lainnya serta pengoptimalan pengembangan perairan/laut secara berkelanjutan.
6. Kebebasan akademik dijalankan dengan norma keilmuan berlandaskan iman dan takwa.
7. Penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berkualitas.
8. Manajemen yang mandiri, partisipatif, transparan, efisien, dan dapat dipertanggung jawabkan.
9. Suasana iklim kampus yang kondusif dalam mendukung kinerja civitas akademika dan staf administrasi.

1.2.3 Nilai Dasar

Nilai dasar pendidikan tinggi yaitu:

1. Tentram dalam keragaman, harmonis berlandaskan iman dan taqwa.
2. Amanah atas anugerah, jujur, adil, percaya diri, berfikir konseptual dan memiliki niat kuat untuk berhasil.
3. Quality dalam arti luas, menjunjung tinggi integritas, dan profesionalisme.
4. Berwawasan kebangsaan Indonesia dan berwawasan lingkungan.

1.3 KONDISI SAAT INI

1.3.1 Analisis Lingkungan Internal

1. Rasio antara dosen dan mahasiswa STIPER Kutai Timur mencapai 1: 13, dan itu sudah memenuhi standar untuk kelompok bidang ilmu IPA maksimal 1: 30.
2. Kualifikasi Dosen Tetap sudah memenuhi standar yaitu minimal mempunyai kualifikasi S2, sedangkan yang sudah memiliki kualifikasi S3 baru 18%.

3. Dosen Tetap yang sedang studi lanjut pada Program Doktor (S3) sebanyak 12 %, namun minat sebagian dosen yang bergelar S2 untuk melanjutkan studi pada Program Doktor (S3) masih rendah.
4. Masih terdapat dosen tetap yang belum memiliki jabatan akademik/fungsional. Dosen Tetap yang belum mempunyai jabatan akademik sebanyak 4%, Asisten Ahli 33 % dan Lektor 63 %
5. Sebagian besar (98,00%) Dosen Tetap telah memiliki Sertifikat Mengajar (Pekerti), namun yang memiliki Sertifikat Dosen Profesional (Serdos) baru 63 %.
6. Dalam kurun tiga tahun terakhir, waktu kelulusan mahasiswa sudah mencapai kurang dari 5 tahun, tepatnya 4 tahun 6 bulan dengan IPK rata-rata 3,49.
7. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir jumlah lulusan masih lebih rendah dari yang diterima (mahasiswa baru), namun sebagian besar lulusan dapat terserap dalam dunia kerja, khususnya di sektor perkebunan.
8. Kualitas akademik calon mahasiswa terbatas dan beragam, sehingga proses pembelajaran belum dapat dilakukan secara optimal.
9. Masih terbatasnya fasilitas laboratorium termasuk laboratorium lapangan yang dimiliki baik yang langsung di bawah koordinasi STIPER Kutai Timur maupun yang ada di bawah Program Studi/Konsentrasi Studi, sehingga fasilitas tersebut belum sepenuhnya dapat menunjang proses belajar mengajar, kegiatan praktikum mahasiswa, serta kegiatan penelitian mahasiswa dan dosen.
10. Sarana dan prasarana pembelajaran masih kurang seperti audio visual LCD, dan sebagainya.
11. Pendokumentasian Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sudah dilakukan.
12. Organisasi Penjaminan Mutu Akademik di tingkat Sekolah dan di tingkat Program Studi sudah terbentuk, dan siklus PPEPP sudah mulai dilaksanakan.
13. Jumlah penelitian yang dilakukan untuk pengembangan ilmu dan teknologi masih kurang karena kemampuan dan minat dosen untuk memperoleh dana penelitian dari berbagai sumber masih kurang, akibatnya jumlah publikasi ilmiah juga masih kurang.
14. Frekuensi pengabdian pada masyarakat telah dilakukan, tetapi dosen yang aktif melakukannya belum merata. Begitu pula kerjasama dengan pihak lain masih banyak dilakukan dengan berdasarkan pendekatan personal, sedikit sekali melibatkan LPPM STIPER sebagai institusi.

15. Perangkat dan sistem tatakelola STIPER Kutai Timur telah tersedia, dan mulai menjalankan tatakelola yang telah ditetapkan.
16. Masih terbatasnya pemanfaatan sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan administrasi kepegawaian dan akademik.
17. Terbatasnya kemampuan untuk menggali sumber-sumber pembiayaan baik untuk kegiatan operasional STIPER Kutai Timur maupun untuk pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
18. Kontribusi STIPER Kutai Timur mulai terlihat dalam menghasilkan kajian ilmiah dan konsep-konsep yang berkaitan dengan pembangunan di Kabupaten Kutai Timur.

1.3.2 Analisis Lingkungan Eksternal

1. Adanya otonomi daerah terbuka lebar peluang kerjasama antara institusi perguruan tinggi dengan pemerintah khususnya Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Timur.
2. Pada era globalisasi banyak memberikan informasi dan peluang kerjasama dengan lembaga-lembaga di tingkat nasional dan internasional terutama Kerjasama pengembangan sumberdaya manusia di bidang pendidikan dan penelitian.
3. Sumberdaya alam Kutai Timur sangat berpotensi untuk pengembangan pertanian dalam arti luas. Bila dimanfaatkan dengan baik akan membuka lapangan kerja yang sangat luas, juga dapat diandalkan sebagai modal pembangunan Kutai Timur pasca tambang batu bara dan migas.
4. Terdapat kecenderungan meningkatnya minat lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi khususnya Perguruan Tinggi Pertanian, karena *image* masyarakat terhadap peluang kerja dan wirausaha dibidang pertanian semakin terbuka lebar.
5. Permintaan *stakeholder* terhadap lulusan STIPER cukup tinggi, namun minat dan daya saing lulusan masih rendah.
6. Adanya standar mutu pendidikan nasional sebagaimana tercantum pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2006, merupakan tantangan sekaligus peluang yang harus dimanfaatkan oleh STIPER Kutai Timur.
7. Tersedianya lembaga-lembaga yang dibentuk oleh pemerintah dan atau lembaga profesi yang dapat membantu dosen untuk meningkatkan kompetensi dan

profesionalismenya atau untuk mendapatkan sertifikat Pekerti, Applied Approach (AA), Sertifikat Dosen Profesional (Serdos) dan kompetensi-kompetensi lainnya yang dibutuhkan.

1.4 VISI DAN MISI

1.4.1 Visi

Visi Sekolah Tinggi Pertanian (STIPER) Kutai Timur adalah **menjadikan STIPER Kutai Timur sebagai pusat pendidikan, penelitian, pengabdian dan pengembangan Ilmu pertanian melalui pemanfaatan lahan pasca tambang dan marginal, serta pengembangan berbagai komoditi pertanian di lahan perkebunan, hutan dan wilayah pesisir untuk mendukung pengembangan agribisnis dan agroindustri yang berkelanjutan.**

1.4.2 Misi

Misi STIPER Kutai Timur adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang terencana dan berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berahlak mulia dan profesional, memiliki nasionalisme dan berbudaya Indonesia, berkompentensi yang tinggi, dan berjiwa wirausaha."
2. Meningkatkan frekuensi dan mutu penelitian untuk menopang pengembangan ilmu dan teknologi yang bersinergi dengan pembangunan pertanian khususnya di lahan pasca tambang dan integrasi perkebunan, hutan dan/atau wilayah pesisir.
3. Meningkatkan pelaksanaan pengabdian dan pelayanan pada masyarakat dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki secara optimal.
4. Meningkatkan relevansi ilmu, kualitas dan daya saing yang berkelanjutan melalui kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi.
5. Membangun dan meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak secara berkelanjutan menuju kemandirian, serta mendukung akselerasi pembangunan pertanian khususnya di Kutai Timur.

II. ISU DAN TUJUAN STRATEGIS

2.1 ISU STRATEGIS 2024-2027

2.1.1 Pendidikan

1. Sering terjadi perubahan kebijakan nasional tentang pengembangan pendidikan tinggi sebagai konsekuensi UU Sisdiknas, khususnya yang berkaitan dengan kurikulum.
2. Rendahnya kualitas akademik lulusan SLTA khususnya di Kutai Timur sebagai calon mahasiswa.
3. Penyelenggaraan pendidikan belum sepenuhnya berorientasi pada permintaan pasar kerja dan sektor industri yang berbasis pertanian.
4. Masih adanya bidang ilmu pertanian dalam arti luas yang belum dikembangkan di STIPER Kutai Timur.
5. Sebagian minat lulusan masih berorientasi pegawai negeri.
6. Pesatnya perkembangan ilmu teknologi serta arus informasi menuntut perguruan tinggi menerapkan kurikulum berbasis capaian pembelajaran atau *Output Based Education* (OBE).
7. Kerjasama dengan perusahaan-perusahaan perkebunan belum optimal dalam pelaksanaan magang dan Praktek Kerja Lapang (PKL).
8. Terbatasnya sarana dan prasarana perpustakaan di tingkat STIPER dan Program Studi/Konsentrasi Studi.
9. Iklim akademik belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
10. Jaringan kerjasama dengan dunia industri dan masyarakat belum dikembangkan secara optimal.

2.1.2 Penelitian

1. Penelitian yang dilakukan oleh pihak dosen dan mahasiswa belum sepenuhnya mendukung visi dan misi STIPER Kutai Timur.
2. Penelitian yang dilakukan oleh pihak dosen dan mahasiswa belum sepenuhnya dapat mendukung pemecahan masalah-masalah pertanian di daerah, khususnya di Kutai Timur.
3. Jumlah dosen yang memperoleh hibah penelitian masih sedikit.
4. Frekuensi penelitian dan publikasi ilmiah dosen masih terbatas.
5. Kerjasama penelitian dengan instansi pemerintah khususnya Pemerintah Kabupaten Kutai Timur dan pihak lain masih terbatas.

6. Anggaran penelitian untuk dosen yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja STIPER Kutai Timur masih terbatas.

2.1.3 Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Penyebaran informasi dan aplikasi ilmu dan teknologi di bidang pertanian kepada masyarakat pengguna masih rendah.
2. Keterlibatan dan partisipasi mahasiswa mengenai pengabdian kepada masyarakat masih terbatas pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Kerja Lapangan (PKL).
3. Kemampuan dan fungsi pelayanan laboratorium, dan kebun percobaan untuk masyarakat masih terbatas.
4. Masih terbatasnya karya atau tulisan dosen dan mahasiswa yang berkaitan dengan pengabdian masyarakat.

2.1.4 Pembinaan Kemahasiswaan

1. Terbatasnya wadah dan media untuk meningkatkan prestasi sesuai bakat dan minat mahasiswa.
2. Masih rendahnya kepedulian dan rasa kebersamaan antara mahasiswa dan lembaga kemahasiswaan.
3. Masih rendahnya semangat mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan non akademiknya.
4. Masih rendahnya kesiapan mahasiswa dan lulusan dalam menghadapi dunia kerja/usaha.

2.1.5 Organisasi dan Manajemen

1. Masih terbatasnya peran Program Studi dan Konsentrasi Studi, Laboratorium Ilmu Dasar (LID), Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Kebun dan Hutan Pendidikan (Kebunhutdik), Lembaga Sistem Penjaminan Mutu Internal (LSPMI), Pusat Data dan Informasi (PDI) serta Perpustakaan Pusat dalam mendukung kegiatan STIPER Kutai Timur.
2. Belum memadainya sistem dan perangkat manajemen dalam mendukung kegiatan pada Program Studi dan Konsentrasi, LPPM, LID, Kebunhutdik, LSPMI, dan Perpustakaan.
3. Kurang lengkapnya uraian tugas dan fungsi (Tupoksi) dalam melaksanakan sistem manajemen ditingkat STIPER, Program Studi/Konsentrasi Studi, LPPM, LID, Kebunhutdik, LSPMI, PDI dan Perpus.

4. Belum optimalnya Standar Operasional Prosedural (SOP) digunakan sebagai pedoman pelayanan dibidang akademik, administrasi umum, kepegawaian, keuangan dan kemahasiswaan.
5. Terbatasnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen STIPER Kutai Timur.
6. Belum berjalannya kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja Program Studi dan Konsentrasi Studi, LPPM, LPT, Kebunhutdik, LSPMI, SPI dan Perpus.

2.1.6 Sumberdaya Keuangan

1. Terbatasnya sumberdaya keuangan untuk mendukung visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai STIPER Kutai Timur.
2. Belum adanya usaha-usaha bisnis yang dimiliki STIPER Kutai Timur yang dapat mendukung kegiatan operasionalnya.
3. Belum sepenuhnya peluang otonomi daerah dimanfaatkan untuk menjalin kerjasama baik di bidang penelitian, pengabdian pada masyarakat, maupun peningkatan prasarana dan prasarana STIPER Kutai Timur.

2.1.7 Sumberdaya Manusia

1. Belum idealnya sebaran kualifikasi pendidikan dan jabatan akademik staf dosen di masing-masing Program Studi/Konsentrasi Studi.
2. Masih rendahnya kreativitas, integritas, disiplin dan etos kerja sebagian dosen, tenaga administrasi, dan laboran.
3. Rendahnya kemampuan penguasaan bahasa Inggris oleh dosen dan mahasiswa.
4. Terbatasnya dorongan dalam peningkatan kualifikasi pendidikan dosen sesuai bidang keahliannya.
5. Terbatas dan lambannya sebagian dosen dalam membuat dan mengajukan kenaikan pangkat dan jabatan akademik.

2.1.8 Kesejahteraan Dosen dan Staf

1. Tingkat kesejahteraan dosen relatif cukup baik, namun tingkat kesejahteraan staf administrasi dan non administrasi masih dibawah upah minimum regional Kutai Timur.
2. Tunjangan kinerja dosen dan staf masih belum diterapkan.
3. Tunjangan Hari Raya, tunjangan pensiunan dan Jaminan Hari Tua bagi dosen dan staf masih belum maksimal.

2.2 TUJUAN STRATEGIS 2024-2027

1. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berkualitas, berkompotensi, memiliki sikap mental, dan etika profesi, pengetahuan, keterampilan, kreativitas dan kepemimpinan yang baik berahlak mulia, professional, berbudaya Indonesia mempunyai pengetahuan dan wawasan yang luas.
2. Menjadikan lulusan terserap dalam dunia kerja dan atau menciptakan lapangan kerja.
3. Meningkatkan prestasi akademik mahasiswa dan potensi profesinya sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki, memperkokoh rasa kebersamaan di antara para mahasiswa, menciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan kampus.
4. Memperluas kesempatan bagi masyarakat untuk menempuh pendidikan tinggi di bidang pertanian.
5. Menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung visi dan misi STIPER.
6. Melaksanakan penelitian dasar dan terapan bidang pertanian yang sesuai untuk lingkungan pasca pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan daerah pesisir.
7. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian, teknologi terapan dan pemanfaatan sumberdaya secara optimal.
8. Pengembangan pengelolaan dan pelayanan administrasi yang efisien dan efektif.
9. Mengembangkan kemandirian organisasi dan jaringan kerjasama untuk meningkatkan posisi di tingkat daerah dan nasional khususnya di kawasan Timur Indonesia dengan dukungan masyarakat kampus, alumni, pemerintah, industri dan masyarakat.
10. Membangun unit-unit usaha produktif yang dapat mendukung operasional STIPER Kutai Timur untuk menuju kemandirian dibidang pendanaan.

2.3 PRASYARAT KEBERHASILAN

1. Kebanggaan dan rasa memiliki almamater.
2. Kemauan, kerja keras, kerja cerdas, disiplin dan loyalitas dilandasi dengan kejujuran dan beretika.
3. Sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pelayanan administrasi dan akademik.
4. Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) secara intensif.
5. Kerjasama dengan pemerintah dan multi stakeholder yang terkait.
6. Pemberian penghargaan dan sanksi kepada dosen, karyawan, dan mahasiswa berbasis kinerja.

7. Staf pengajar dengan kualifikasi pendidikan S2 dan S3, dan staf administrasi, teknisi dan laboran yang berkompeten dan berdedikasi tinggi.
8. Manajemen strategis yang efisien, efektif, produktif, transparan, partisipatif, dan akuntabel.

2.4 STRATEGI UMUM

1. Persamaan pemahaman akan visi dan misi.
2. Keterlibatan semua pihak dalam penyelenggaraan program dengan prinsip rencana, kerja, kontrol dan tindak lanjut (plan, do, check, and action).
3. Optimalisasi pemanfaatan sumberdaya yang tersedia.
4. Membuka program studi yang masih diperlukan di wilayah Kutai Timur.
5. Membangun kerjasama antar lembaga, baik internal maupun eksternal.
6. Penyelenggaraan sistem pendidikan berbasis kinerja untuk penjaminan mutu.
7. Mengembangkan kurikulum di masing-masing Program Studi dan Konsentrasi Studi yang berbasis capaian pembelajaran atau *Output Based Education* (OBE).
8. Penyelenggaraan penelitian yang terintegrasi dan berkualitas yang dapat diterapkan dalam memecahkan permasalahan pembangunan pertanian dan pedesaan, khususnya di lingkungan pasca tambang, lahan kritis, perkebunan, kehutanan dan daerah pesisir.

III. PROGRAM DAN SUB PROGRAM

3.1 MISI 1

Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang terencana dan berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berahlak mulia dan profesional, memiliki nasionalisme dan berbudaya Indonesia, berkompentensi yang tinggi, dan berjiwa wirausaha.

3.1.1 Program

Peningkatan kualitas dan pengelolaan pendidikan.

3.1.2 Sub Program

1. Optimalisasi program pendidikan.
2. Peningkatan minat dan mutu mahasiswa baru.
3. Pengembangan mutu proses pembelajaran.
4. Pembangunan mutu dan daya saing lulusan.
5. Pengembangan iklim akademik.
6. Pembinaan dan pelayanan kepada mahasiswa.
7. Program penggalan beasiswa.
8. Program peningkatan SDM dosen dan tenaga administrasi.
9. Pembukaan Program Studi Agribisnis dan Program Studi Budidaya Perairan.

3.2 MISI 2

Meningkatkan frekuensi dan mutu penelitian untuk menopang pengembangan ilmu dan teknologi yang bersinergi dengan pembangunan pertanian khususnya di lahan pasca tambang, integrasi peternakan dengan pertanian dalam arti luas dan/atau hutan, serta pemanfaatan wilayah pesisir.

3.2.1 Program

Peningkatan jumlah publikasi ilmiah, kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

3.2.2 Sub Program

1. Peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah.
2. Peningkatan mutu penelitian.
3. Peningkatan frekuensi pengabdian kepada masyarakat.
4. Peningkatan fasilitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

5. Penggalian sumber dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui Program Hibah bersaing dan sumber dana lainnya

3.3 MISI 3

Meningkatkan pelayanan pada masyarakat dengan memanfaatkan sumberdaya secara optimal.

3.3.1 Program

Pengembangan pengelolaan STIPER yang efisien dan produktif.

3.3.2 Sub Program

1. Peningkatan disiplin, iklim dan etos kerja serta pelayanan kerja yang bermutu.
2. Peningkatan status dan akreditasi STIPER Kutai Timur dan Program Studi.
3. Peningkatan sistem informasi manajemen STIPER, Program Studi/Konsentrasi dan Unit Kerja lainnya.
4. Peningkatan pelayanan dan sistem informasi Perpustakaan STIPER.

3.4 MISI 4

Meningkatkan relevansi ilmu, kualitas dan daya saing yang berkelanjutan melalui kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi.

3.4.1 Program

Penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung mutu Tridharma STIPER.

3.4.2 Sub Program

1. Pengembangan sarana dan prasarana fisik dan non fisik.
2. Peningkatan jumlah dan mutu sumberdaya manusia.
3. Pengembangan sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

3.5 MISI 5

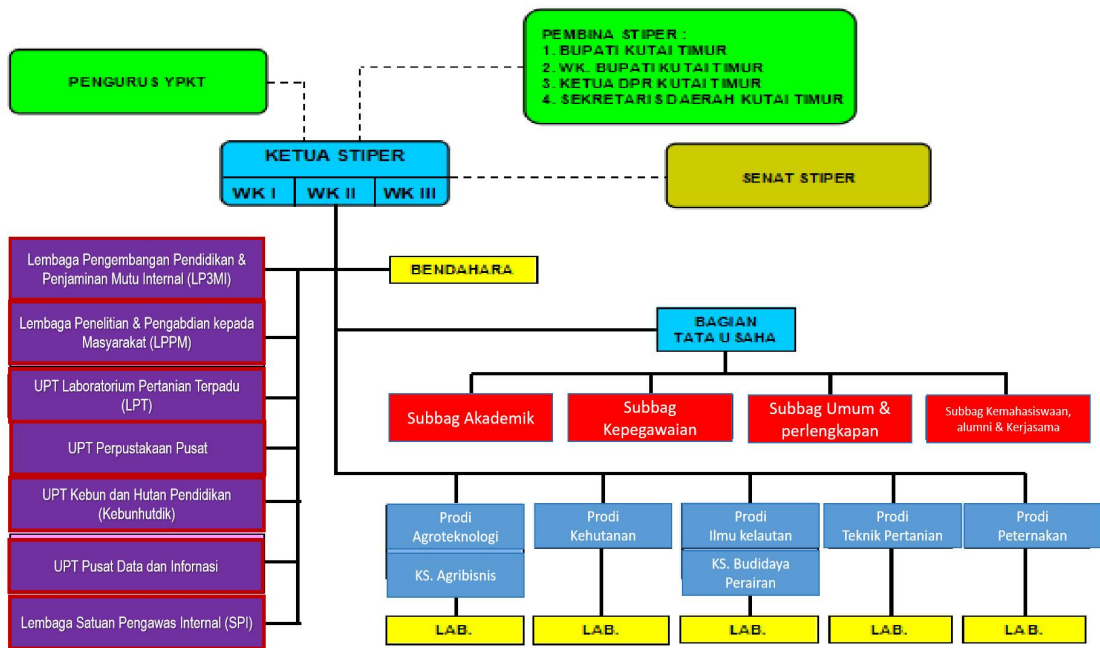
Membangun dan meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak secara berkelanjutan menuju kemandirian, serta mendukung akselerasi pembangunan pertanian khususnya di Kutai Timur.

3.5.1 Program

Pengembangan kemandirian organisasi dan jaringan kerjasama.

3.5.2 Sub Program

1. Pengembangan kemandirian organisasi
2. Peningkatan kapasitas jaringan kerjasama



Gambar 1. Struktur Organisasi Sekolah Tinggi Pertanian Kutai Timur

IV. TARGET KINERJA

4.1. Indikator Kinerja Utama

STIPER Kutim menetapkan indikator kinerja utama (IKU) dan target IKU tahun 2024 - 2027 yang ditampilkan pada tabel 4.1. berikut ini:

Tabel 4.1. Target IKU tahun 2024-2027

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2023	Target				
				2024	2025	2026	2027	
1	Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	50	55	60	75	80	
2	Persentase lulusan S1 yang menghabiskan minimal 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional.	%	5	5	5	5	5	
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	5	5	5	5	5	
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	16	18	18	20	24	
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,71	0,80	0,90	1,00	1,20	
6	Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	100	100	100	100	100	

4.2. Indikator Kinerja

Selain IKU di atas, ditetapkan juga indikator kerja dan target capaian dari masing-masing program dan sub program selama 4 tahun ke depan sebagaimana tersaji pada tabel 4.2; 4.3; 4.4; dan 4.5.

Tabel 4.2. Indikator Kinerja Dan Target Capaian Program 1 (Peningkatan Kualitas Dan Pengelolaan Pendidikan)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2023	Target				
				2024	2025	2026	2027	2028
1	Persentase lulusan S1 yang langsung bekerja*)	%	63	65	70	75	80	
2	Persentase lulusan S1 yang melanjutkan studi *)	%	1	1	1,5	1,5	2	
3	Persentase lulusan S1 yang menjadi wiraswasta *)	%	2	3	3	4	4	
4	Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus *)	%	0	5	7	10	12	
5	Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	7	10	15	20	30	
6	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional*)	%	0,2	0,3	0,5	0,7	0,9	
7	Jumlah prestasi dan rekognisi mahasiswa minimal tingkat nasional *)	prestasi/ rekognisi	1	5	5	5	5	
8	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	%	0	0,2	0,3	0,4	0,5	
9	IPK Lulusan	IPK	3,46	3,48	3,48	3,50	3,50	
10	Lama studi	Tahun	4,8	4,7	4,5	4,3	4,2	
11	Jumlah mahasiswa baru	mahasiswa	63	100	100	100	140	
12	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	%	8,7	9	12	15	20	
13	Persentase dosen yang memiliki kelengkapan data di akun pengembangan karir	%	100	100	100	100	100	
14	Persentase dosen tetap berkualifikasi S2 yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	2	4	6	8	10	
15	Persentase dosen berkualifikasi S3	%	16	18	18	20	24	

No	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2023	Target			
				2024	2025	2026	2027
16	Persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik	%	63	67	69	73	76
17	Persentase dosen yang memiliki jabatan akademik Lektor	%	59	61	63	67	70
18	Persentase dosen yang memiliki jabatan akademik minimal Lektor Kepala	%	0	2	6	10	14
19	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki kelengkapan data pada akun pengembangan karir	%	0	0	0	0	0
20	Persentase tenaga kependidikan dengan kualifikasi kompetensi sesuai dengan tuntutan bidang pekerjaan	%	11	17	21	21	25
	Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dan masih berlaku pada tahun berjalan *)	%	0	0	0	0	20
22	Persentase program studi yang memiliki akreditasi A atau unggul	%	0	0	0	20	20

Tabel 4.3. Indikator Kinerja Dan Target Capaian Program 2 (Peningkatan Jumlah Publikasi Ilmiah, Kualitas penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2023	Targ			
				2024	2025	2026	2027
Bidang Penelitian							
1	Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks WoS atau Scopus pada tahun berjalan.	judul	3	3	3	3	3
2	Rerata sitasi Scopus tiga tahun terakhir per dosen	rasio	0,2	0,2	0,3	0,3	0,4
3	Rerata sitasi Scopus tiga tahun terakhir per artikel	rasio	3,3	3,3	3,4	3,5	3,5
4	Jumlah publikasi karya ilmiah terindeks Scopus yang dihasilkan dari kolaborasi dengan peneliti asing pada tahun berjalan	judul	0	1	1	1	2
5	Rasio jumlah dosen dan jumlah judul kegiatan penelitian yang dilaksanakan pada tahun berjalan	rasio	1:0,5	1:1	1:1,2	1:1,3	1:1,4
6	Rasio jumlah dosen dan jumlah judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tahun berjalan	rasio	1:0,4	1:1,1	1:1,2	1:1,3	1:1,4
7	Jumlah publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat	artikel	2	5	7	9	10

8	Jumlah keluaran pengabdian (kumulatif) kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	rasio	0	0,1	0,2	0,3	0,4	
9	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat berupa karya terapan atau karya seni pada tahun berjalan	karya	0	2	4	6	8	

Tabel 4.4. Indikator Kinerja Dan Target Capaian Program 3 (Peningkatan Pelayanan pada Masyarakat dengan pemanfaatan Sumberdaya secara Optimal)

No	Indikator	Satuan	Baseline 2023	Target			
				2024	2025	2026	2027
	Jumlah dokumen Peraturan Ketua	dokumen	3	3	4	4	5
2	Dokumen Rencana Pengembangan SDM	dokumen	1	1	1	1	1
3	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	0	2	4	4	4
4	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain dalam 5 (lima) tahun terakhir *)	%	5	5	7	7	7
5	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) dalam 5 (lima) tahun terakhir *)	%	0	2	2	2	2
	Rasio jumlah dosen dan jumlah HKI yang granted pada tahun berjalan *)	HKI	6	10	12	14	16

Tabel 4.5. Indikator Kinerja Dan Target Capaian Program 4 (Penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung mutu Tridharma STIPER)

No	Indikator	Satuan	Baseline 2023	Target			
				2024	2025	2026	2027
	Jumlah laboratorium yang sesuai dengan kebutuhan program studi dan mata kuliah	lab	6	6	6	6	7
2	Persentase sistem informasi yang terintegrasi dengan pusat pangkalan data kementerian	%	0	0	0	0	50
3	Jumlah koleksi buku teks dan jurnal yang dapat diakses	buku	2700	2800	2900	3000	3100

Tabel 4.6. Indikator Kinerja Dan Target Capaian Program 5 (Pengembangan kemandirian organisasi dan jaringan kerjasama)

No	Indikator	Satuan	Baseline 2023	Target			
				2024	2025	2026	2027
1	Jumlah kemitraan dengan seluruh elemen <i>multihelix</i> baik dengan mitra dalam negeri maupun melakukan inisiasi dengan mitra luar negeri	IA	18	26	35	41	51
2	Jumlah mitra DU/DI yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif sampai akhir tahun berjalan.	institusi	10	15	20	25	30
3	Jumlah mitra kementerian/lembaga pemerintah dan permda yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif pada tahun berjalan.	institusi	5	7	10	12	14
4	Jumlah mitra perguruan tinggi yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif sampai akhir tahun berjalan.	institusi	3	4	5	6	7

V. PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Pertanian (STIPER) Kutai Timur ini dibuat sebagai dasar pembuatan Rencana Operasional (Renop) STIPER, yang kemudian harus ditindak lanjuti menjadi Rencana Kerja Tahunan (RENJA) dan bahan penyusunan Rencana Anggaran Biaya Tahunan STIPER. Pendanaan sebagai salah satu prasyarat bagi terlaksananya Renstra ini, berasal dari anggaran Pemerintah Daerah Kutai Timur, dana masyarakat, dan sumber-sumber lainnya yang tidak mengikat. Jika dalam implementasi Renstra ini mengalami banyak hambatan, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan STIPER yang diajukan kepada senat STIPER untuk mendapatkan pertimbangan. Semoga Allah SWT memberikan petunjuk dalam melaksanakan Rencana Strategis ini kepada kita semua, Amiin.